

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada manusia untuk mencapai kedewasaan baik dalam bertindak dan berpikir. Selain itu pendidikan juga memberikan bekal berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk keberlangsungan hidupnya. Djamarah (2010:22), menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia”. Kemudian, berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Berdasarkan definisi tentang pendidikan tersebut, dapat disimpulkan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dan potensi pada dalam diri seorang peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas peserta didik tersebut, selain itu, pendidikan sangat berpengaruh baik terhadap perilaku terhadap peserta didik.

Akan tetapi Pendidikan saat ini sedang mengalami permasalahan dikarenakan pandemi Covid 19 yang dimulai awal maret 2020 yang menyebabkan pembelajaran ganti sementara berdasarkan SE Mendikbud

Nomor 4 Tahun 2020 agar pembelajaran terus berlangsung yaitu dengan cara pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran *Online*, akan tetapi dengan berkurangnya kasus Covid 19. Sekolah saat ini menerapkan 50 % pembelajaran secara daring dan 50% pembelajaran offline yang dilakukan secara bergiliran dimana tentu dapat mempengaruhi berbagai hal salah satunya adalah prestasi belajar.

Menurut Syah (2012:141) Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah mampu mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Prestasi selalu identik dengan hal-hal yang bersifat akademik. Seorang anak dikatakan berprestasi apabila mereka memperoleh nilai terbaik di sekolahnya, menjuarai berbagai macam event perlombaan, dan sebagainya. Melalui prestasi belajar juga guru dapat menyimpulkan atau mengevaluasi apakah yang diberikan selama satu semester sudah sesuai dengan yang diharapkan apakah perlu perbaikan. Adapun cara mengukur prestasi belajar siswa adalah dengan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, ataupun nilai raport.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran dengan nilai Ujian Tengah Semester di SMA Negeri 16 Medan kelas X IIS pada Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM ( Kriteria Kelulusan Minimal). KKM yang ditetapkan dikelas X

IIS adalah 75. Berikut ini adalah presentase nilai ulangan harian ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

**Tabel 1.1** Presentase Ujian Tengah Semester Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X IIS 1	36	75	17	47.22%	19	52.78%
X IIS 2	36	75	15	41.67%	21	58.33%
X IIS 3	36	75	18	50.00%	18	50.00%
Jumlah	108		41	46.30%	67	53.70%

*Sumber: data diolah dari guru mata pelajaran ekonomi*

Hasil observasi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar masih kurang optimal hal itu dapat dilihat dari rata rata nilai Ujian tengah semester siswa X IIS bahwa hanya 46,30 % siswa yang lulus KKM sedangkan 53,70% siswa tidak dapat melampai KKM. Kurang optimalnya nilai siswa disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi.

Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti menduga yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Persepsi Siswa Keterampilan Mengajar Guru hal itu didukung oleh teori dan penelitian terdahulu. Menurut pendapat Asmawati (2017 : 53 ) Hasil belajar atau prestasi belajar siswa akan semakin meningkat dengan semakin besarnya usaha guru untuk mengembangkan kemampuan siswa. Dan penelitian Indah (2013) dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru Terhadap prestasi belajar. Persepsi sendiri merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi timbul melalui peran aktif panca indera, pikiran, motivasi, sikap perasaan maupun ingatan dari individu yang bersangkutan. Jika seorang mempunyai persepsi yang kurang baik terhadap suatu hal, maka orang tersebut cenderung untuk membencinyadan mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Pengalaman guru dalam mengajar tentu sangat dibutuhkan untuk mendidik siswa terlebih lagi pembelajaran yang saat ini yang banyak menggunakan teknologi jaringan, diharapkan guru mengembangkan media pembelajaran secara kreatif atau inovatif sehingga pembelajaran bisa hidup dan tidak membosankan siswa sehingga nantinya dapat mendorong prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan siswa jika persepsi nya menilai guru saat pertama positif tentu kedepannya dapat menambahkan hal positif juga begiru sebaliknya dengan hal itu tentu diharapkan untuk guru dapat memberikan kesan terbaik selama pembelajaran berlangsung.

Saat ini peneliti sedang melakukan observasi awal SMA Negeri 16 Medan kelas X IIS pada Tahun Ajaran 2021/2022 untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan cara menyebarkan angket awal sebanyak 4 dengan 20 siswa yang dipilih secara acak untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

**Tabel 1.2** Angket awal Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

No	Pernyataan	Ya	Per(%)	Tidak	Per(%)
1	Guru memilih metode mengajar yang baik dan menyesuaikan dengan materi pelajaran baik disaat pembelajaran <i>Online</i> dan offline	6	40%	9	60%
2	Guru memberikan penjelasan atau penguatan tentang materi yang akan di bahas baik saat <i>Online</i> dan offline	8	53%	7	47%
3	Guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik disaat pembelajaran offline dan <i>Online</i>	8	53%	7	47%
4	Guru menggunakan media <i>power point</i> ketika menjelaskan materi yang akan di pelajari, baik disaat pembelajaran offline dan <i>Online</i>	6	40%	9	60%
Rata-Rata		7	47%	8	53%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwasanya persepsi tentang keterampilan mengajar guru masih tergolong kurang optimal dimana dari 15 siswa hanya 40 % mengatakan guru memilih metode belajar yang baik, 53 % mengatakan guru meberikan penjelasan atau penguatan, 53 % mengatakan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan 40 % mengatakan guru menggunakan media *Power point* sehingga jika dirata-ratakan hanya 47 %

dari 15 siswa mengatakan sudah optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru masih kurang optimal sehingga diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar Menurut Sitaman (2019 : 37) Fasilitas belajar di rumah adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan prestasi belajar siswa tidak tercapai secara optimal.

Fasilitas belajar merupakan salah satu alat untuk melakukan pembelajaran untuk pembelajaran offline fasilitas belajar dapat berupa alat tulis, pakaian, buku, kelas, meja dan kursi dan sebagainya sedangkan untuk pembelajaran *Online* sendiri dapat berupa *Gadged* atau laptop, *E-book*, jurnal, dan banyak sebagainya untuk memperoleh hasil atau prestasi belajar tentu hal itu harus terpenuhi dengan baik agar siswa dapat belajar secara optimal.

Saat ini peneliti sedang melakukan observasi awal SMA Negeri 16 Medan kelas X IIS pada Tahun Ajaran 2021/2022 untuk mengetahui fasilitas belajar dengan cara menyebarkan angket awal sebanyak 4 dengan 20 siswa yang dipilih secara acak untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

**Tabel 1.3** Angket awal Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Ya	Per(%)	Tidak	Per(%)
1	Penataan alat belajar di rumah saya tertata dengan rapi sehingga memberikan semangat dalam proses pembelajaran yang saya lakukan	7	47%	8	53%
2	Saya mempunyai buku pelajaran, selain yang disediakan di sekolah	5	33%	10	67%
3	saya memiliki fasilitas belajar <i>Online</i> seperti E-book, video pembelajaran, Jurnal sebagai tambahan materi	6	40%	9	60%
4	fasilitas belajar dikelas masih bagus dari kursi, meja, papan tulis dan sebagainya	10	67%	5	33%
Rata-Rata		7	47%	8	53%

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwasanya fasilitas belajar masih kurang optimal dimana dari 15 siswa mengatakan 53 % alat belajar masih kurang tertata rapi, 67 % siswa mengatakan belum memiliki buku selain dari sekolah, 60 % tidak memiliki fasilitas pelengkap tambahan materi, dan 33 % mengatakan fasilitas belajar dikelas kurang optimal, jika dirata-ratakan 53% siswa mengatakan fasilitas belajar masih kurang optimal sehingga diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Iis Sman 16 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”** .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran yang offline dan *Online* yang dilakukan sekolah dapat mempengaruhi siswa salah satunya prestasi belajar.
2. Prestasi belajar siswa masih kurang optimal dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester dimana 53,70% siswa tidak dapat melampaui KKM
3. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru kelas X IIS SMAN 16 Medan masih kurang optimal hal itu dibuktikan dari angket awal dari 15 siswa 53 % mengatakan kurang optimal.
4. Fasilitas belajar yang ada di SMAN 16 Medan masih kurang memadai hal itu dibuktikan dari angket awal dimana dari 15 siswa siswa 53 % mengatakan kurang memadai

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru yang diteliti adalah sikap dan tata cara pengajaran guru pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.
2. Fasilitas belajar yang diteliti yaitu fasilitas belajar disekolah maupun dirumah pada mata pelajaran ekonomi kepada siswa kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 16 Medan T.P 2021/2022

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri saat terjun memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar untuk prestasi belajar pada siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak guru dan sekolah, bahwa keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama baik untuk mahasiswa UNIMED maupun untuk peneliti-peneliti lainnya